

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Variabel Pendapatan Asli Daerah memiliki nilai koefisien sebesar -0,049 menyatakan bahwa variabel PAD berpengaruh negatif terhadap Alokasi Belanja Modal. Nilai signifikansi sebesar $0,680 > 0,10$ menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel PAD dan Alokasi Belanja Modal.
2. Variabel Dana Alokasi Umum memiliki nilai koefisien sebesar -0,464 menyatakan bahwa variabel DAU berpengaruh negatif terhadap Alokasi Belanja Modal. Nilai signifikansi sebesar $0,068 > 0,10$ menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel DAU dan Alokasi Belanja Modal.
3. Variabel Dana Alokasi Khusus memiliki nilai koefisien sebesar 0,355 menyatakan bahwa variabel DAK berpengaruh positif terhadap Alokasi Belanja Modal. Nilai signifikansi sebesar $0,044 < 0,10$ menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel DAK dan Alokasi Belanja Modal.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan serta keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah diharapkan dapat terus melakukan restrukturisasi sumber daya manusia untuk menekan belanja pegawai dan lebih mengutamakan alokasi anggaran ke belanja modal yang akan memberikan dampak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Diharapkan Pemerintah daerah juga mampu mengelola dan memanfaatkan sepenuhnya Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi khusus dengan sebaik mungkin untuk meningkatkan mutu pelayanan publik serta pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana publik yang memadai melalui belanja modal karena hal ini akan sangat nampak meningkatkan produktivitas masyarakat dan menyejahterakan masyarakat dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah.
3. Diharapkan Pemerintah Daerah dapat mengembangkan potensi dari sektor-sektor ekonomi daerah untuk menambah penerimaan daerah, sehingga tercipta peningkatan kemandirian daerah pada PAD untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran agar tidak bergantung pada dana transfer dari pemerintah pusat.
4. Investor mampu dalam pengambilan suatu keputusan penanaman modal di daerah dengan mempertimbangkan yang memiliki potensi yang memadai. Berkaitan dengan sumber pendapatan daerah, sehingga bisa di optimalkan untuk pembangunan dan pengembangan sarana prasarana yang sumber daya alamnya berpotensi dalam suatu daerah.

5.3. Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya

5.3.1. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah populasi penelitian

ini hanya difokuskan pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, sehingga hasilnya tidak dapat di generalisasikan secara umum.

5.3.2. Saran Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan, adapun saran-saran yang dapat penulis ajukan dan berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini untuk memperbaiki penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Diharapkan peneliti mendatang dapat memperluas atau menambah populasi dan sampel penelitian seperti kabupaten/kota se-Jawa ataupun se-Indonesia dengan periode pengamatan yang bisa lebih panjang.
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan variabelvariabel penelitian lain yang memiliki kaitannya dengan penelitian ini sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih kompleks sesuai dengan teori yang mendukungnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim dan M. Syam Kusufi. (2014). Akuntansi Sektor Publik. Jakarta : Salemba Empat
- Anggoro, Damas Dwi (2017), Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Edisi 1, Malang: UB Press.
- Bhuono Agung. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Darwanto dan Yulia Yustikasari.(2007). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.
- Dedi Nordiawan dkk, 2007. Akuntansi Pemerintahan , Jakarta : Salemba Empat.
- Dermawan Wibisono. (2014). *Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Yogyakarta: penerbit Andi.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Duwi Priyatno. (2013). *Olah Data Statistik Dengan Program PSPP*. Yogyakarta: Penerbit Mediakom.
- Furqani, A., & Titimmah. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Pemkab Sumenep (Periode 2009-2013). *Jurnal Performance Bisnis & Akuntansi* Volume V, No. 2, September 2015.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Halim, Abdul. (2007). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hariato, D. & Adi, P.H. (2007). *Hubungan antara Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah, dan Pendapatan Per-Kapita*. SNA X Unhass Makasar 26-28 Juli 2007.
- Heliyanto, Firnandi Dan Handayani, Nur. 2016. "Pengaruh PAD, DAU, DAK dan DBH Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal." ISSN: 2460- 0585. vol 5, No 3
- Huda, A. S., Herwanti, R. T., & Pancawati, R. S. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan, Fiscal Stress, dan Kepadatan Penduduk Terhadap Alokasi Belanja Modal Di Nusa Tenggara Barat.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi V. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.

- Irsyadi, M.A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Alokasi Belanja Modal (Studi Empiris pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah)*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kemenkeu.(2004). *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah*.
- Kemenkeu.(2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan*.
- Mardiasmo. (2002). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- _____. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- _____. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan.
- Permatasari, I. (2016). *Pengaruh Pendapatan Daerah terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota Jawa Timur*.Jurnal Imu dan Riset Akuntansi Volume 5, Nomor 1.
- Purwanto, F.P.D. “*Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Modal (Studi Kasus Pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2011)*”.Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prakosa, B.A. (2004). “*Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Prediksi Belanja Daerah (Studi Empiris Di Wilayah Provinsi Jawa Tengah dan DIY)*”.Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, Volume 8 No 2, 101-118.
- Prasetya, Ikhwan. 2017. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil Dan Belanja Pegawai Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Pratama, Rudi Indra. 2019. *Analisis Pengaruh PAD, DAU, dan DAK terhadap Alokasi Belanja Modal dengan PDRB sebagai Variabel Moderasi pada Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010-2018*. Skripsi. FEB Islam UIN Sumatera Utara.
- Putro, N.S. (2008). “ *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Belanja Modal (Studi Kasus pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah)*”. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Richard, A. & Tommasi, D. (2001). *Managing Public Expenditure: A Reference Book for Transition Countries*. Paris: OECD

- Rohmah, Nur Hidayatur. 2017. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil (DBH) Terhadap Pengalokasian Belanja Modal Pada Pemda Kabupaten dan Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2013-2015. Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Sarangih, J.P. (2003). *“Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi”*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- SARI, Desak Made Mya Yudia; WIRAMA, Dewa Gede. (2018). Pengaruh PAD, DAU dan DAK pada Alokasi Belanja Modal dengan Pendapatan Per Kapita Sebagai Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.22.3
- Setiawan, A. (2010). *“Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah (Studi Kasus Pada Provinsi Jawa Tengah)”*. Skripsi. Universitas Negeri Diponegoro. Semarang.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: penerbit Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: penerbit Alfabeta.
- _____. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: penerbit Alfabeta.
- Sularno, F. M. (2013). *“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum terhadap Anggaran Belanja Modal (Studi Kasus pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat)”*. Skripsi. Universitas Widyatama. Bandung.
- Sumarmi, S. (2009). *“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Alokasi Belanja Modal Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi D.I Yogyakarta”*.
- Sunyoto, D. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat Ringkasan dan Kasus*. Yogyakarta: Amara Books.
- Syukriy Abdullah dan Abdul Halim. (2004). *“Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Pemerintah Daerah”*. Simposium Nasional Akuntansi VI, hal 1140-1159.
- Tuasikal, A. (2008). *“Pengaruh DAU, DAK, PAD, dan PDRB Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia”*. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol.1 No. 2 Juli 2008, hal 142-155.
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintah Daerah*.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*.
- Undang-Undang Nomor 55 Tahun 2005 tentang *Dana Perimbangan*.

Wandira, A.G. “*Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH) terhadap Pengalokasian Belanja Modal (Studi Empiris pada Pemerintah Provinsi se Indonesia tahun 2012)*”. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

www.djpk.depkeu.go.id. Diakses 29 April 2022 pukul 20.24 WIB.

Yani, A. (2004). *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.